



## **Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Mansion Good (M.G) Property Palu**

*The Influence of Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence and Work Motivation on Employee Performance at the Mansion Good (M.G) Property Palu Office*

**Joshua James Yambung<sup>1\*</sup>, Rudin M<sup>2</sup>, Turu Salandra<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Abdul Aziz Lamadjido Panca Bhakti Palu

\*Corresponding Author: E-mail: [josh.yambung@gmail.com](mailto:josh.yambung@gmail.com)

### **Artikel Penelitian**

#### **Article History:**

Received: 28 August, 2024

Revised: 7 September, 2024

Accepted: 19 September, 2024

#### **Kata Kunci:**

Kecerdasan Emosional,  
Kecerdasan Spiritual Dan  
Motivasi Kerja Terhadap  
Kinerja Karyawan

#### **Keywords:**

Emotional Intelligence,  
Spiritual Intelligence and  
Work Motivation on  
Employee Performance

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Mansion Good (M.G) Property Palu. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif dan jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Adapun metode statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS for Windows. Hasil pengujian secara simultan ditemukan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Kantor Mansion Good (M.G) Property Palu. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan model dan hasil penelitian dapat diterima dengan sangat baik. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan : Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Mansion Good (M.G) Property Palu.

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine and analyze the influence of emotional intelligence, spiritual intelligence and work motivation on employee performance at the Mansion Good (M.G) Property Palu office. This type of research uses descriptive and verification research and the type of data used is quantitative data. The data sources used in this research are primary and secondary data. The statistical method used is multiple linear regression using the SPSS for Windows program. Simultaneous test results found that emotional intelligence, spiritual intelligence and work motivation had a positive and significant effect on employee performance at the M.G. Property Palu Office. The results of this research data analysis show that the model and research results are very well accepted. Based on the results of the analysis and discussion that has been carried out, it can be concluded: Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence and Work Motivation on Employee Performance at the Mansion Good (M.G) Property Palu Office.*

DOI: [10.56338/jks.v1i1.4440](https://doi.org/10.56338/jks.v1i1.4440)

## PENDAHULUAN

Kinerja karyawan sangat membantu perusahaan dalam meraih tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Kinerja karyawan sebagai tujuan akhir dan merupakan cara berbagai manajer untuk memastikan bahwa aktivitas karyawan dan output yang dihasilkan sesuai dengan tujuan organisasi. Beberapa penelitian yang telah dilakukan berusaha melakukan kajian tentang pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Karyawan. Sayangnya penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga perlu adanya penelitian yang kembali mengkaji tentang pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam mengelola fungsi-fungsi manajemennya adalah bagaimana mengelola sumber daya manusia untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Kesuksesan dan kinerja perusahaan bisa dilihat dari kinerja yang telah di capai oleh karyawannya, oleh sebab itu perusahaan menuntut agar para karyawannya mampu menampilkan kinerja yang optimal karena baik buruknya kinerja yang dicapai oleh karyawan akan berpengaruh pada kinerja dan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Permasalahan mengenai kinerja merupakan permasalahan yang akan selalu dihadapi oleh pihak manajemen perusahaan, Karena itu manajemen perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan tersebut akan membuat manajemen perusahaan dapat mengambil berbagai kebijakan yang diperlukan, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawannya agar sesuai dengan harapan perusahaan.

Pada saat ini kita telah mengenal adanya kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spritual (SQ) dan motivasi kerja. Kesuksesan seseorang di tentukan oleh kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spritual (SQ) dan motivasi kerja. di Indonesia menekankan arti penting nilai akademi saja. Mulai dari tingkat sekolah dasar hingga ke bangku kuliah, jarang sekali di temukan pendidikan tentang kecerdasan emosional yang mengajarkan tentang integritas, kejujuran, komitmen visi, kreativitas, ketahanan mental, kebijaksanaan, keadilan, prinsip kepercayaan, dan penguasaan diri atau sinergi. Padahal justru inilah hal yang terpenting, mungkin kita bisa melihat hasil dari bentukan karakter dan sumber daya manusia bangsa ini yang patut di pertanyakan, yang berbuntut pada krisis ekonomi yang berkepanjangan saat ini. Meskipun mereka memiliki pendidikan yang sangat tinggi dan gelar-gelar di depan atau di belakang namanya, mereka hanya mengandalkan logika, namun mengabaikan suara hati yang sebenarnya mampu memberikan informasi-informasi yang penting untuk mencapai keberhasilan. Kecerdasan emosional (EQ) adalah kemampuan mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain serta menggunakan perasaan tersebut untuk menuntun pikiran dan perilaku seseorang. Kekayaan alam bagi suatu bangsa termasuk bangsa Indonesia bukanlah hal terpenting dalam mencapai keberhasilan suatu bangsa. Sumber daya insani kunci dari kemajuan dan keberhasilan. Namun membangun mutu insani yang berkualitas tidaklah cukup Cuma mengandalkan kecerdasan semata, harus di dukung oleh kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi tersebut harus pula didasari oleh kesadaran akan kebenaran sejati yang di dorong oleh kekuatan dan kesadaran untuk mencapai ridho tuhan yang maha esa, sehingga terbentuk suatu pribadi yang memiliki komitmen dan integritas tinggi serta ketakwaan. Inilah jawaban untuk mengatasi krisis multidimensi yang sedang melanda bangsa ini. Sebagian besar SDM di negara berkembang termasuk Indonesia masih memiliki kecerdasan emosional yang kurang baik. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab lemahnya kualitas SDM di Indonesia. Padahal hasil penelitian Goleman (2008) faktor-faktor kinerja adalah hasil kerja yang di capai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya.

Kecerdasan spritual sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Kecerdasan spritual memegang peranan yang sangat besar terhadap kesuksesan seseorang dalam bekerja. Hal ini sesuai dengan hasil survei majalah SWA (Maret 2007) yang menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai spritual dalam perusahaan mampu meningkatkan produktifitas. Selain itu motivasi kerja juga sangat

berpengaruh terhadap kinerja karyawan Motivasi kerja yang ada pada diri karyawan menentukan kinerja perusahaan tercapai karena adanya pemberian motivasi dari atasan, rekan kerja, maupun dorongan dari diri sendiri. Motivasi kerja adalah proses pemberian dorongan dengan memberikan semangat kerja agar seseorang mau bekerja dengan memberikan secara optimal kemampuan dan keahliannya untuk mencapai tujuan organisasi. Motivasi kerja diartikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan atau rangsangan kepada karyawan sehingga mereka bersedia bekerja dengan rela tanpa dipaksa. Penelitian ini memfokuskan peningkatan kinerja Karyawan pada Kantor Pemasaran Mansion Good (M.G) Property Palu melalui faktor internal (individu) karyawan, yaitu kemampuan (ability). Kemampuan seseorang diantaranya ditentukan oleh kecerdasan yang dimilikinya. terdapat beberapa kecerdasan pada diri manusia, diantaranya: kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Peningkatan kinerja para karyawan perlu dilakukan supaya lebih optimal dalam bekerja dimana kinerja ditentukan juga oleh kemampuan mengelola diri dalam mengontrol emosi dan kemampuan berhubungan dengan orang lain atau biasa disebut Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Kerja.

Berdasarkan hasil observasi, fenomena yang ditemukan terkait dengan judul penelitian ditemukan mengenai Kecerdasan emosional yang terjadi di Kantor Mansion Good (M.G) property Palu menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional karyawan berbeda-beda, ada yang mampu mengendalikan kecerdasan emosionalnya dengan tepat dan ada juga karyawan yang tidak mampu mengendalikan emosionalnya, karena Masih banyak karyawan yang tidak memiliki Kecerdasan Emosional sehingga kinerja tidak efektif itulah mengapa Kecerdasan Emosional sangat penting yang harus diterapkan oleh karyawan. Kecerdasan Spiritual karyawan di kantor Mansion Good (M.G) property Palu sudah sangat cukup baik dalam hal saling mengingatkan sewaktu ibadah meskipun tergolong minoritas yang berada di kantor Mansion Good (M.G) property Palu akan tetapi karyawan mampu mengarahkan dan memberikan teladan yang baik. Serta Motivasi Kerja yang terjadi di kantor Mansion Good (M.G) property Palu akan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pekerja. Fungsi dari motivasi kerja di kantor Mansion Good (M.G) property Palu sebagai pengarah yang ada dalam diri karyawan untuk mencapai suatu tujuan dan kesuksesan perusahaan. Oleh karena itu peningkatan motivasi kerja perlu diperhatikan oleh direktur dengan memberikan dorongan kepada karyawan melalui berbagai cara agar motivasi yang ada dalam dirinya dapat menjadi kuat sehingga memiliki keinginan yang kuat pula dalam melaksanakan pekerjaan yang lebih optimal.

Kinerja karyawan di kantor Mansion Good (M.G) property Palu adalah persepsi karyawan terhadap prestasi karyawan yang berkaitan dengan kualitas kerja, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama. Kompensasi yang diberikan kepada karyawan sangat berpengaruh pada motivasi kerja dan hasil kerja. Apabila kompensasi diberikan dengan mempertimbangkan standar kehidupan dan dapat memenuhi kebutuhan karyawan dan dengan sendirinya akan mempengaruhi semangat kerjanya, dan akan meningkatkan kualitas setiap pekerjaan yang dilakukan. Hal ini karena tujuan bekerja karyawan banyak dipengaruhi oleh terpenuhi atau tidaknya kebutuhan minimal kehidupan karyawan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain yang akan diuji berdasarkan hipotesis penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan secara asli tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono 2014: 206). Sedangkan metode Verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel dengan melakukan pengujian melalui perhitungan statistik sehingga diperoleh hasil akhir yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiyono 2014:91). Penelitian ini bertempat di Kantor Mansion Good (M.G) Property Palu. Penelitian dilakukan selama 3 bulan dimulai pada bulan April

2024 sampai dengan selesai. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Mansion Good (M.G) Property Palu.**

Hipotesis pertama penelitian ini yang diterima adalah bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan Mansion Good (M.G) Property Palu. Sehingga kecerdasan emosional menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada kantor Mansion Good (M.G) Property Palu. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu, antara lain adalah Ash-shidiqi, Hasbi. Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT. JNE cabang utama Purwakarta. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kemudian sumber data menggunakan data primer dan sekunder.

Data primer di dapatkan dari tempat penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian (kuesioner) terhadap sampel sebanyak 112 orang dari populasi 156 orang dengan menggunakan tehknik probability random sampling. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji validitas dan reliabilitas, analisis determinasi, uji t dan uji F. Kemudian untuk pengolahan datanya dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 22.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan PT. JNE cabang utama Purwakarta, (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan PT. JNE cabang utama Purwakarta, (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. JNE cabang utama Purwakarta, terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. JNE cabang utama Purwakarta

### **Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Mansion Good (M.G) Property Palu.**

Hipotesis kedua penelitian ini yang diterima adalah bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan Mansion Good (M.G) Property Palu. Sehingga kecerdasan emosional menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada kantor Mansion Good (M.G) Property Palu. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu, antara lain adalah Utama, Dian Sandi. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Muhammadiyah Kota Tarakan." Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan 4.5 (2021): 1879-1896.

Kualitas lembaga pendidikan penting diperhatikan sebagai wadah untuk mencetak generasi bangsa. Kualitasnya ditentukan oleh seberapa baik kinerja para guru. Kedudukan guru menjadi sangat penting karena tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan tetapi juga membangun karakter siswa. Sementara itu, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sekolah Muhammadiyah di Kota Tarakan. Sampel penelitian berjumlah 92 guru berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Instrumen yang digunakan adalah angket. Data penelitian diolah menggunakan analisis linier berganda dan ditabulasi dengan program IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja, sedangkan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap kinerja.

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Mansion Good (M.G) Property Palu.**

Hipotesis ketiga penelitian ini yang diterima adalah bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan Mansion Good (M.G) Property Palu. Sehingga kecerdasan emosional menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada kantor Mansion Good (M.G) Property Palu. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, antara lain adalah Sabir, Nur Azizah, et al. " Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Personil Polres Kota Palopo." Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah) 6.1 (2023): 950-960.

Kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual merupakan faktor yang menentukan efektifitas seseorang dalam bekerja. Selain faktor kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual, motivasi juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja personil polres. Sehingga dengan memiliki kecerdasan emosional, spritual dan motivasi kerja yang tinggi maka personil polres dapat bekerja sesuai dengan tujuan organisasi. Kinerja adalah perilaku nyata yang ditampilkan oleh seseorang dalam melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Instrumen pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan kuisioner dalam mengumpulkan informasi mengenai indikator terkait variabel penelitian dan populasi sampel yang diteliti. Data penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian dilakukan dapat diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja dan kinerja personil polres.

### **Pengaruh Kecerdasan emosional, kecerdasan spritual dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada kantor Mansion Good (M.G) Property Palu.**

Hipotesis ke empat penelitian ini yang diterima adalah bahwa terdapat faktor yang dominan diantara faktor-faktor (kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, dan motivasi) dalam mempengaruhi kinerja karyawan pada kantor Mansion Good (M.G) Property Palu yaitu faktor kecerdasan emosional. Hipotesis penelitian ini diperoleh oleh hasil penelitian di atas. Bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spritual dan motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada kantor Mansion Good (M.G) Property Palu. Dari hasil uji regresi dapat dilihat bahwa variabel faktor kecerdasan emosional lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada kantor Mansion Good (M.G) Property Palu, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8.085 > 2.02809$  dimana  $t_{hitung}$  variabel kecerdasan emosional lebih besar dibandingkan  $t_{hitung}$  variabel kecerdasan spritual dan motivasi. Sehingga disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional menjadi faktor yang paling mempengaruhi kinerja karyawan pada kantor Mansion Good (M.G) Property Palu.

### **KESIMPULAN**

Kecerdasan emosional, kecerdasan spritual dan motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada kantor Mansion Good (M.G) Property Palu.

Kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada kantor Mansion Good (M.G) Property Palu.

Kecerdasan spritual memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada kantor Mansion Good (M.G) Property Palu.

Motivasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada kantor Mansion Good (M.G) Property Palu.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adeliana, C. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Keterikatan Kerja Melalui Kepuasan Kerja (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja, budaya kerja terhadap kinerja karyawan dinas sosial kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(1), 47-62.
- Ardiansyah, Y., & Sulistiyowati, L. H. (2018). Pengaruh kompetensi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Inspirasi bisnis dan manajemen*, 2(1), 91.
- Ash-shidiqi, Hasbi. Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT. JNE cabang utama Purwakarta. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020
- Fenetruma, Z. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Fasilitas Kerja Dalam Organisasi terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Dinas Pertanian Kabupaten Mappi). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 1019-1033.
- Goleman, D. (2015). Emotional Intelligence (EQ). *Journal of K*, 6, 71-77.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method). Hidayatul Quran.
- Mandala, E. A., & Dihan, F. N. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Pada Kepuasan Kerja Yang Berdampak Terhadap Kinerja Karyawan PT. Madu Baru Bantul, Yogyakarta. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(1), 13-29.
- Manab, A. (2016). Memahami regulasi diri: Sebuah tinjauan konseptual. In *Seminar Asean Psycology & Humanity* (Pp. 8-9). Adeliana, C. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Keterikatan Kerja Melalui Kepuasan Kerja (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Marwati, L. (2023). Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Komitmen Kerja Guru Pai Mts N Di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Ensiklopedia of Journal*, 5(3), 166-172.
- Prajuna, A., Febriani, F., & Hasan, L. (2018). Dampak Pengelolaan Kecerdasan Emosional dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT MNC Sky Vision KPP Padang. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(2), 15-26.
- Ramadanti, B. P. (2022). Pengaruh Gaji, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Individu pada Departemen Finance PT Telkom Indonesia di Madura (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Rahayu Mahmudah, I. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Guru Sman 3 Ponorogo) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Riyadi, I. (2015). Integrasi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sma: Perspektif Daniel Goleman. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 12(1), 141-163.
- Sabir, Nur Azizah, et al. " Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Personil Polres Kota Palopo." *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 6.1 (2023): 950-960
- Septika, V. G. D. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Sop Ayam Pak Min Klaten (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Bisnis. Edisi 12 . ALFABET: Bandung

- Sugiyono., Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B., & Nina Lamatenggo, S. E. (2022). Tugas Guru dalam pembelajaran: Aspek yang memengaruhi. Bumi Aksara.
- Utama, Dian Sandi. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Muhammadiyah Kota Tarakan ." Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan 4.5 (2021): 1879-1896.
- Wibowo, A., & Febrianto, R. A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Disiplin terhadap Kinerja Guru di SD Al Firdaus Surakarta. Jurnal Ilmiah Edunomika, 5(1), 463162.
- Yumni'ah, S. (2023). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Emosional Santri melalui Pengajian Kitab Fathul Qarib di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).